

**STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK SEJENIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KERINCI
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**



Oleh:

**Afdhal Syukron
NIM. 18023002**

Dosen Pembimbing:

Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.

DEPARTEMEN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Ansambel Musik Sejenis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci
Nama : Afdhal Syukron
NIM/TM : 18023002/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

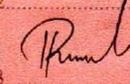
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Ansambel
Musik Sejenis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci

Nama : Afdhal Syukron
NIM/TM : 18023002/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Syukron
NIM/TM : 18023002/2018
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Departemen : Sndratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Ansambel Musik Sejenis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sndratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Afdhal Syukron
NIM/TM. 18023002/2018

ABSTRAK

Syukron, Afdhal. NIM 18023002 (2018), Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ansambel musik Sejenis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Padang: Skripsi Jurusan Sendratasik FBS UNP

Pembelajaran ansambel musik sejenis merupakan salah satu materi pembelajaran di mata pelajaran seni budaya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kerinci. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru pengampu mata pelajaran seni budaya pada pembelajaran ansambel musik sejenis di MTsN 1 Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Rancangan pada penelitian ini adalah : (1) Memahami karakteristik peserta didik. (2) Menguasai teori belajar. (3) Mengembangkan kurikulum. (4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran mendidik (5) Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. (6) Mengembangkan potensi peserta didik. (7) Berkomunikasi dengan baik. (8) Melakukan Penilaian dan evaluasi (9) Melakukan kegiatan reflektif di setiap akhir pembelajaran.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah: (1) Guru mampu memahami karakter peserta didik. (2) Guru menguasai teori belajar. (3) Guru mampu mengembangkan kurikulum. (4) Guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. (5) Guru telah memanfaatkan teknologi (6) Guru tidak terlalu berperan dalam pengembangan potensi peserta didik. (7) Guru mampu berkomunikasi dengan baik. (8) Guru mampu melakukan penilaian (9) Guru telah melakukan kegiatan reflektif

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Guru, Ansambel musik*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan berkah serta rahmat–Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK SEJENIS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KERINCI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI”. Sholawat beserta salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup kepada umat manusia yaitu Al-Qur’an dan Hadist.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd dan Bapak Robby Ferdian, S.Sn, M.Sn sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti.
3. Majelis dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
4. Ibu Arini Novriawati, S. Pd yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Johandis dan Ibunda Ellya Suslita yang sangat penulis cintai, karena dengan do'a tulus ikhlas serta kasih sayang yang diberikan kedua orang tua, maka penulis tetap semangat dan penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang terlibat yang tidak disebutkan namanya, terima kasih untuk semuanya.

Penulisan skripsi ini, tentulah tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak dan pembaca skripsi ini, demi kebaikan skripsi ini dan kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Kompetensi	10
2. Kompetensi Pedagogik	11
3. Musik	13
4. Ansambel	14
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian.....	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Teknik pengumpulan data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV	21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
Hasil Penelitian dan Pembahasan	21

1. Profil Madrasah Lokasi Penelitian.....	21
2. Pembelajaran Ansambel Musik Sejenis.....	37
3. Identifikasi Dan Analisis Kompetensi Pedagogik Guru	57
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR TABEL

Table 1. Guru permulaan berdirinya PGA 4 Tahun.....	21
Table 2. Nama-nama Kepala MTsN 1 Kerinci dari Tahun ke-Tahun.....	24
Table 3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kerinci Tahun 2020/2021.....	29
Table 4. Jumlah Siswa MTsN 1 Kerinci Tahun 2021/2022.....	32
Table 5. Jumlah Karyawan Tata Usaha MTsN 1 Kerinci Tahun 2020/2021.....	32
Table 6. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci.....	34
Table 7. Temuan dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kerinci.....	20
Gambar 2. Gedung MTsN 1 Kerinci.....	26
Gambar 3. Penyampaian materi oleh guru.....	39
Gambar 4. Pembelajaran alat musik pianika.....	43
Gambar 5. Kegiatan pembelajaran seni budaya.....	65
Gambar 6. Guru berkomunikasi langsung dengan peserta didik.....	69
Gambar 7. Guru mengakhiri proses pembelajaran.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Guru.....	79
Lampiran 2. Partitru Latihan Ansambel.....	83
Lampiran 3. Indikator Kompetensi Guru.....	85
Lampiran 4. Temuan Wawancara.....	88
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan masyarakat karena dengan adanya pendidikan seorang individu mampu mengaktualisasikan dirinya (Indy,2019:21). Pendidikan juga merupakan suatu proses kehidupan pada setiap individu dalam mengembangkan kedewasaan diri. Menurut Langeveld Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Syafri, 2012:36). Salah satu bentuk bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak adalah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti pembelajaran adalah menyampaikan pikiran, ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Definisi ini lebih berorientasi kepada pendidik (guru) sebagai pelaku perubahan (Nasution, 2017:17)

Abdul Kodir (2011:23) mengatakan dalam mencapai efektivitas belajar ini, menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan, yaitu learning to know

(belajar mengetahui), learning to do (belajar melakukan sesuatu), learning to live together (belajar hidup bersama), learning to be (belajar menjadi sesuatu).

Di dalam proses belajar mengajar guru sebagai seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Guru juga merupakan salah satu komponen dalam pelaksanaan pembelajaran yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya yang paling menentukan tujuan yang ingin dicapai sesuai kompetensi yang dimilikinya..

Kompetensi merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Di dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 10 dijelaskan, kompetensi guru meliputi: (1) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (2) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi anak didiknya,(3) Kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, (4) Kompetensi profesionalisme yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam diperoleh melalui pendidikan profesi.

Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, dimana seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam mengelola, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi

pedagogik ini menuntut seorang guru dalam memahami berbagai aspek dalam diri siswa yang berhubungan dengan pembelajaran.

Meutia (2013:20) menjelaskan diantara keempat kompetensi tersebut terdapat satu kompetensi yang membedakan guru dengan bidang profesi lainnya, yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik meliputi: (a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. (b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. (c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. (d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. (f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki. (g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. (h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. (i) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki harus sesuai dengan mata pelajaran, tujuan, dan materi pelajaran.

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh siswa di sekolah. Fungsi mata pelajaran seni budaya adalah untuk mengembangkan sikap apresiatif, kemampuan berkekrativitas, dan kepekaan cita rasa siswa yang dikembangkan melalui pembelajaran seni budaya serta memupuk rasa indah dan selaras siswa dalam lingkungan sekolah. Pembelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat

dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi siswa. Ada empat ruang lingkup pembelajaran seni budaya yakni seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater.

Pengajaran musik adalah pengajaran tentang bunyi. Tingkat pemahaman dan penikmatan musik pada anak tergantung tingkat pengertian dan pemahaman terhadap unsur-unsur musik yang terkandung dalam musik yang didengarnya. Pengajaran musik seharusnya dapat menanamkan, memupuk, meningkatkan, dan mengembangkan pengertian, pemahaman, dan rasa terhadap unsur-unsur musik pada anak secara bertahap sesuai dengan syarat urutan kemampuan yang dicapainya. Pengajaran musik baru dapat memberikan pengertian dan pemahaman yang bermakna bagi siswa apabila siswa telah menghayati fungsi unsur-unsur musik itu dalam lagu yang dipelajarinya. Apabila ingin memperoleh pemahaman yang bermakna, unsur-unsur musik itu harus diberikan melalui kegiatan pengalaman musik.

Peran guru dalam pembelajaran ansambel musik sangat penting, karena guru mempunyai kewenangan memilih dan menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran ansambel musik. Tentu saja, untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran perlu didukung dengan pengetahuan dan kemampuan pedagogis serta pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan dalam bidang musik. Pada pembelajaran ansambel musik, guru perlu merencanakan, memilih, serta mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar kegiatan pembelajaran menjadi bermakna, bermanfaat, dan menarik bagi siswa. Berbagai variasi teknik dalam proses

pembelajaran perlu dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi serta kebutuhan pembelajaran.

Peran guru dalam proses pembelajaran seni musik sering dihadapkan pada kendala standar kompetensi guru yang bersangkutan, terutama kompetensi pedagogik. Proses pembelajaran sebagaimana diharapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang menetapkan bahwa proses pendidikan hendaknya dilaksanakan berdasarkan standar tertentu, yang meliputi standar isi, standar proses, standar pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian, karena hal tersebut seringkali tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Saat melakukan observasi awal di MTsN 1 Kerinci tersebut, penulis menemukan bahwa guru mata pelajaran seni budaya diampu oleh ibu Arini Novriawati, S.Pd. Guru tersebut adalah lulusan S1 pendidikan sendratasik minat studi tari. Ibu Arini Novriawati S.Pd diketahui juga mengampu pembelajaran ansambel musik yang ada di mata pelajaran seni budaya di MTsN 1 Kerinci. Pada saat observasi guru tersebut menerangkan pelajaran dengan cukup aktif, dan juga pembawaan kepribadiannya terlihat disukai oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan guru telah melaksanakan pembelajaran seni musik berdasarkan langkah-langkah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menyampaikan tujuan, mengembangkan materi pelajaran, terampil memilih metode termasuk menggunakan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik penilaian. Selain itu, seorang guru

juga dituntut untuk terampil dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran agar peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan proses pembelajaran.

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah tentang guru yang bersangkutan bukanlah seorang lulusan di bidang seni musik. Jika demikian, berarti guru tersebut tidak memiliki kompetensi profesional untuk mengajar mata pelajaran seni budaya pembelajaran musik. Ini karena kemampuan. Profesional memiliki hubungan langsung dengan latar belakang pendidikan guru dalam materi pelajaran yang diajarkannya. Selama sekolah berada dalam batas-batas staf pengajar, 3 dari 4 kompetensi yang dibutuhkan tercapai.

Dalam pembelajaran ansambel musik tentunya guru harus lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam bentuk latihan memainkan alat musik, agar siswa bisa meningkatkan kemampuan dalam memainkan alat musik. Sebuah sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Pada pembelajaran ansambel musik, beberapa manfaat yang diperoleh dari bermain ansambel antara lain, siswa mengenal alat musik yang beragam, siswa mengenal aransemen musik dengan format ansambel, melatih siswa agar mampu bekerja sama karena ansambel musik dimainkan secara bersama-sama dan serentak. Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan siswa dalam memainkan alat musik, agar siswa dapat memainkan alat musik dengan baik dan benar. Maka dari itu guru harus menggunakan metode mengajar yang benar agar pelaksanaan pembelajaran sesuai.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di MTS Negeri 1 Kerinci mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di MTsN 1 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut .:

1. Latar belakang guru pengampu seni budaya
2. Kompetensi guru dalam pelajaran seni budaya (musik) di MTsN 1 Kerinci

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada aspek Kompetensi guru dalam pembelajaran ansambel musik sejenis di MTsN 1 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Kompetensi guru seni budaya dalam pembelajaran ansambel musik di MTsN 1 Kerinci?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi guru seni budaya dalam mengajar ansambel musik sejenis di MTsN 1 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan membawa manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2

Margomulyo untuk kemudian dapat dijadikan referensi untuk

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran matematika dan mendorong guru untuk lebih meningkatkan pengelolaan pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajarnya meningkat.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di waktu yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama perkuliahan

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pembelajaran Ansambel musik Sejenis di MTsN 1 Kerinci, terlebih dahulu peneliti mencari literatur dari penelitian sebelumnya. Tujuan kegiatan ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak merupakan suatu penelitian ulang dan menghindari hal-hal penduplikasian data. Penelitian relevan yang ditemukan dari beberapa sumber tertulis sebagai berikut:

1. Dedi Kurnia (2017) dengan judul penelitian Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMA Kota Pariaman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru yang didukung oleh pengetahuannya tentang belajar mengajar belum diimbangi dengan kemampuannya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan seni mengajarnya.
2. Yolanda Aurora Hartini Putri (2019) dengan judul Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 2 Batusangkar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa guru merealisasikan strategi atau tahap pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik dan dapat menjadi menarik dan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik.
3. Acil Kencana Putra (2018) dengan judul penelitian Studi Deskriptif Kemampuan Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 12 Kerinci

Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua sesuai dengan RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran. Ketidaksesuaian pelaksanaan di dalam kelas itu terjadi karena beberapa alasan yaitu karena RPP yang digunakan dibuat oleh pihak lain serta kurangnya sarana dan prasarana dan persediaan alat musik di sekolah sehingga siswa perlu menyediakan alat musik sendiri-sendiri selain itu hasil pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik

Berdasarkan penelitian di atas terdapat objek penelitian yang sama dengan objek yang peneliti lakukan, akan tetapi tidak ada lokasi penelitian yang sama dengan yang peneliti lakukan, maka dari itu penelitian ini layak diteliti. Selain itu keempat penelitian diatas dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence*. Maknanya sama dengan *being competent*, sedangkan *competent* sama artinya dengan *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude* dan sebagainya. Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang dibidang tertentu. Jadi kata kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau suatu keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan.

Dalam keputusan Mendiknas Tahun 2002, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk

dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Selain itu ada juga yang memberi makna kompetensi hampir sama dengan keterampilan hidup atau "life skills". Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam bentuk kinerja atau performansi yang dapat diukur

Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat. Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:75). Potensi tersebut adalah menguasai dalam mengelola pembelajaran, pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi

2. Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dari uraian tersebut, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk pada *performance* dan perbuatan yang

rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

Menurut Alma (2009:141) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola peserta didik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Untuk itu, kompetensi pedagogik ini dibagi menjadi sepuluh kompetensi inti atau sub kompetensi yang seharusnya dikuasai guru, yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

3. Musik

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media (Supriyatna, N., & Syukur, 2006:2). Pendidikan seni musik memberikan pelatihan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif dalam bentuk bunyi untuk mengembangkan kepribadian siswa, mengembangkan sikap dan emosional siswa, dan melatih kreativitas dengan memanfaatkan berbagai unsur yang ada dalam musik. Pendidikan seni musik pun penting untuk meningkatkan salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan musikal.

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:186) disebutkan bahwa aspek seni musik yang dipelajari siswa pada jenjang sekolah dasar mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik. Keterampilan yang harus dicapai oleh siswa tercantum dalam Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar pada pembelajaran seni musik berarah pada pencapaian aspek yang telah disebutkan sebelumnya. Salah satu muatan materi yang tercantum dalam kompetensi dasar tersebut yaitu mengenai ansambel. Baik dalam kurikulum 2006 (KTSP) maupun kurikulum 2013, ansambel menjadi salah satu kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai siswa.

Pada pembelajaran ansambel musik, beberapa manfaat yang diperoleh dari bermain ansambel antara lain, siswa mengenal alat musik yang beragam, siswa mengenal aransemen musik dengan format ansambel, melatih siswa agar mampu bekerja sama karena ansambel musik dimainkan secara bersama-sama dan serentak. Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan siswa dalam memainkan alat musik, agar siswa dapat memainkan alat musik dengan baik dan benar. Maka dari itu guru harus menggunakan metode mengajar yang benar agar pelaksanaan pembelajaran sesuai.

4. Ansambel

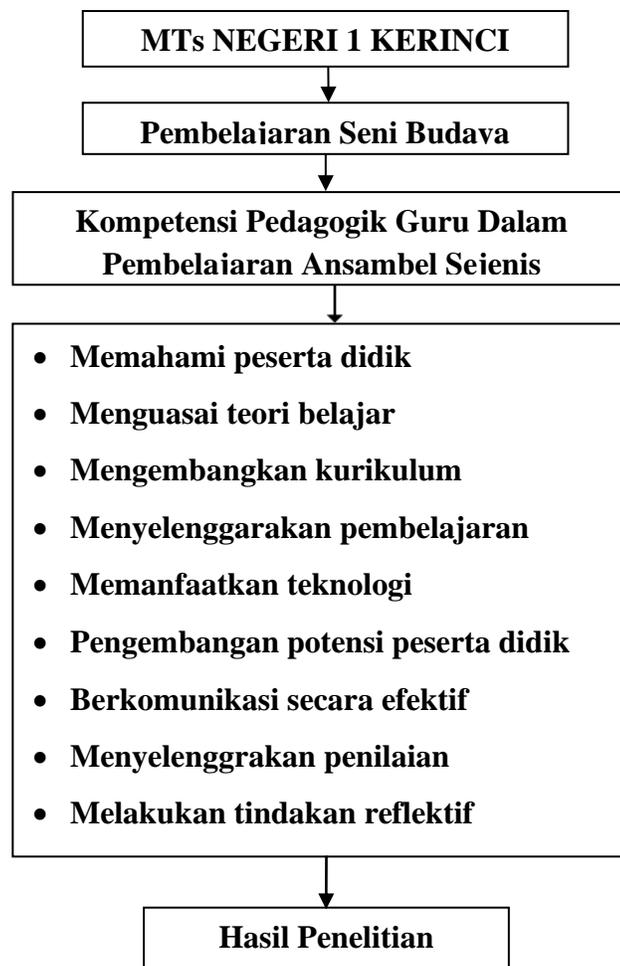
Ansambel Berasal dari bahasa Prancis yaitu Ensemble berarti bersama-sama (Purnomo, W., dan Subagyo, 2010:71). Sunardi (2013:11) menyatakan bahwa, “Ansambel secara umum diartikan sebagai bentuk bermain musik bersama-sama”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disusun kesimpulan bahwa ansambel merupakan permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama. Ansambel dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Contoh ansambel seperti orkestra, band, paduan suara, duet, trio, dan sebagainya.

Bermain musik secara ansambel memiliki banyak manfaat seperti memunculkan sikap tanggung jawab, bekerja sama dan harmonis antar siswa. Sunardi (2013:11) menyatakan bahwa “Fungsi pendidikan musik bagi kehidupan anak adalah untuk menolong mereka mencapai kesuksesan dalam bersosialisasi dan kehidupannya.” Hal tersebut dapat diraih salahsatunya dengan bermain ansambel. Bermain musik secara ansambel memiliki banyak manfaat seperti memunculkan sikap tanggung jawab, bekerja sama dan harmonis antar siswa.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir penulis tentang pelaksanaan penelitian, yang dapat menggambarkan alur penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Penelitian ini mengenai tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Ansambel Musik Sejenis di MTS Negeri 1 Kerinci”. Dengan menggunakan kerangka konseptual seperti gambar dibawah ini:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Musik di MTsN 1 Kerinci. Dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik guru harus mempunyai kompetensi dasar dalam mendidik yang dinamakan kompetensi pedagogik yang mana kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam ilmu mengajar untuk menghasilkan strategi pembelajaran yang efektif. Dilihat dari penelitian yang dilakukan, kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik dikarenakan guru mempunyai kompetensi dan cara tersendiri dalam memberikan pembelajaran musik, selain kompetensi pengembangan potensi peserta didik, guru memiliki kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, dan melakukan kegiatan reflektif.

Ibu Arini Novriawati, S.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran seni budaya pada pembelajaran ansambel musik sejenis terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran dan guru juga hanya menggunakan sumber belajar dari satu buku saja. Kompetensi pengembangan

kurikulum cukup baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus meskipun dalam prakteknya guru kembali menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran dikelas. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Guru kurang mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya serta belum menggunakan alat bantu mengajar atau audiovisual (TIK). Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Guru juga belum memberikan kebebasan kepada peserta didiknya untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, ada beberapa hal saran yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai pedoman dan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya. Mengingat penelitian ini sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukan akhir sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap kompetensi-kompetensi lainnya yakni kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial agar memahami mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki ketika menjadi seorang guru.
2. Bagi kepala madrasah untuk menentukan tindakan dalam proses persiapan bahan ajar para pendidiknya. Banyak kompetensi yang tidak dicapai oleh guru pengampu dikarenakan kurangnya supervisi yang dilakukan kepala madrasah terhadap kesiapan guru dalam mengajar, seperti pengembangan potensi peserta didik yang dapat dilakukan jika madrasah membuat atau memiliki program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat peserta didik dan tidak hanya berfokus kepada kegiatan yang sudah ada, seperti osim dan kegiatan pramuka. Diharapkan kepala madrasah agar memperhatikan lebih jauh mengenai kompetensi guru yang mengampu pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola dan mempersiapkan pembelajaran.

Diharapkan kepala sekolah dan dinas pendidikan lebih tegas dalam mengambil suatu kebijakan terhadap kedisiplinan guru dan aspek strategi pembelajaran. Mengadakan workshop maupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimilikinya.

3. Bagi guru diharapkan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kompetensi pedagogik yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai kunci utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar, diharapkan guru lebih meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya untuk mengoptimalkan potensi peserta didiknya baik akademik ataupun non akademik. Serta dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar dengan memperbanyak penggunaan metode, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran serta media pembel

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Indy, Ryan, Fonny J. Waani, and N. Kandowangko. 2019. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12(4):1–21.
- Kodir, A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Meutia, H., Johar, R., Ahmad, A. 2013. "Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Peluang* 1(2):20.
- Moleong, Lexy J. 2011. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi." P. 6 in *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. 2017. "Variabel Penelitian." *Variabel Penelitian* 17.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, Ayat 3 butir (a).
- Purnomo, W., dan Subagyo, F. 2010. *Terampil Bermusik Untuk SMP Dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Sunardi. 2013. "Meningkatan Hasil Belajar Bermain Musik Ansambel Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas VIID SMP Negeri 14 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, Universitas Negeri Semarang*. 11.
- Supriyatna, N., & Syukur, S. 2006. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: UPI Press.
- Syafril, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. suka bina. padang. Pustakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 10, Ayat 1.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.